

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses yang fisiologis yang dialami oleh seorang perempuan. Selama masa kehamilan ibu hamil akan mengalami perubahan baik perubahan fisiologis maupun perubahan patologis. Pada kehamilan trimester III ibu akan mengalami beberapa ketidaknyamanan fisiologis salah satunya yaitu sering kencing. Sering kencing adalah suatu perubahan fisiologis dimana terjadi sensitifitas pada kandung kemih. Sering kencing merupakan masalah yang tidak terlalu berbahaya bagi kehamilan namun, walaupun demikian juga memerlukan perhatian khusus untuk mendapatkan pemantauan yang optimal dengan melakukan asuhan secara komprehensif kepada ibu hamil.

Berdasarkan data register di PMB "LM" di wilayah puskesmas buleleng 1 pada 3 bulan terakhir (September - November tahun 2022) terdapat 124 kunjungan ibu hamil diantaranya 54 orang adalah ibu hamil TM III. Dari 54 orang ibu hamil TM III terdapat 16 orang (29,6%) ibu hamil yang mengalami keluhan sering kencing, 14 orang (25,9%) ibu hamil yang mengalami keluhan pusing, 13 orang (24%) ibu hamil yang mengalami keluhan sakit perut bagian bawah, dan 11 orang (20,3%) ibu hamil yang mengalami keluhan nyeri ulu hati.

Dilihat dari data diatas kebanyakan ibu hamil TM 3 mengeluh sering kencing. Ketidaknyamanan sering kencing yang biasa terjadi pada saat kehamilan TM III disebabkan karena perubahan hormon yang terjadi selama kehamilan.

Perubahan hormon pada saat kehamilan membuat tubuh ibu hamil lebih banyak menghasilkan darah. Hal ini membuat ginjal akan lebih banyak menyaring darah dan meningkatkan produksi urine. Bertambahnya jumlah urine ini membuat kandung kemih menjadi lebih cepat penuh dan merangsang ibu hamil untuk sering buang air kecil. Selain itu, seiring bertambahnya usia kandungan, rahim yang awalnya seukuran kepalan tangan semakin membesar, membesarnya ukuran rahim akan memberikan tekanan pada kandung kemih sehingga ibu hamil merasa sering ingin buang air kecil (Jannah, 2013). Keluhan sering kencing dapat mengganggu istirahat ibu, terutama pada malam hari. Selain itu, akan memberikan efek samping pada organ reproduksi. Kesehatan reproduksi pada kehamilan sangat penting dijaga terutama daerah vagina. Sering kencing akan memungkinkan celana dalam menjadi lembab yang diakibatkan oleh membasuh daerah area kewanitaan setelah BAK namun tidak dikeringkan yang dapat menyebabkan infeksi didaerah vagina (Hutahean, 2013).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi keluhan sering kencing pada ibu hamil trimester 3 yaitu dengan buang air kecil sepenuhnya, tidak menahan kencing jika dirasa hendak kencing hal ini bisa menimbulkan infeksi saluran kencing. Ibu harus tetap minum walaupun sering buang air kecil. Asuhan yang bisa diberikan kepada ibu hamil trimester 3 yang mengeluh selalu buang air kecil ialah memberitahu ibu agar selalu menjaga kebersihan diri, ibu harus mengganti celana dalam sesudah buang air kecil atau menyediakan handuk bersih dan kering untuk membersihkan dan mengeringkan area kewanitaan untuk mencegah kelembaban yang mengakibatkan jamur, gatal dan masalah lainnya.

Menganjurkan ibu untuk mengosongkan kandung kemih ketika hendak tidur, beritahu ibu untuk tidak menahan kencing dan anjurkan ibu untuk memperbanyak minum disiang hari dan mengurangi minum di malam hari dan hindari mengkosumsi minuman yang mengandung diuretic. Selain itu, diperlukannya KIE memberikan pemahaman terkait sering kencing pada ibu hamil TM III dan memberikan KIE pada saat ibu melakukan ANC (Meksari, 2019).

Upaya yang telah dipaparkan diatas dapat dilakukan melalui asuhan kebidanan secara komprehensif oleh tenaga kesehatan untuk membantu ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga keluhan-keluhan yang dialami oleh ibu segera mendapatkan penanganan dan mendapatkan pemantauan yang optimal. Tujuan dari asuhan kebidanan komprehensif ini yaitu untuk melakukan pemantauan sejak dini dan secara berkala agar ketidaknyamanan fisiologis yang dialami ibu hamil tidak mengarah ke patologis dan juga keluhan yang dialami ibu tidak berkelanjutan dengan diberikan penanganan yang tepat. Dengan dilakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan diharapkan ibu dan bayi dapat dipantau secara optimal hingga masa setelah persalinan dan komplikasi dapat dihindari (Sari Priyanti, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul ‘Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KP” di PMB “LM” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng 1 Kabupaten Buleleng Tahun 2023’.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan yaitu Bagimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KP” di PMB “LM” di Wilayah kerja Puskesmas Buleleng 1 tahun 2023?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KP” di PMB “LM” di Wilayah kerja Puskesmas Buleleng 1 tahun 2023.

1.3.2 Tujuan khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan “KP” di PMB “LM” di wilayah kerja Puskesmas Buleleng 1 Tahun 2023.
- 2) Mampu melakukan pengkajian data obyektif pada perempuan “KP” di PMB “LM” di wilayah kerja Puskesmas Buleleng 1 Tahun 2023.
- 3) Mampu merumuskan analisa data pada perempuan “KP” di PMB “LM” di wilayah kerja Puskesmas Buleleng 1 Tahun 2023.
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “KP” di PMB “LM” di wilayah kerja Puskesmas Buleleng 1 Tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Usulan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang nantinya dapat diterapkan didunia kerja, serta untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat digunakan sebagai pedoman bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya tentang asuhan kebidanan komprehensif dan memperkaya kepustakaan institusi serta dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam proses belajar mengajar mengkhusus pada mata kuliah asuhan kebidanan.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga Kesehatan atau bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan anak.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Asuhan kebidanan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi klien khususnya ibu hamil untuk mendapatkan pelayanan komprehensif agar bisa beradaptasi dengan keluhan yang drasakan selama kehamilannya serta dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi masyarakat.